

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan kualitatif dipilih dalam penelitian ini, artinya peneliti mengumpulkan data melalui scenario wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, dan dokumen dokumen penting kesadaran lainnya. Pendekatan kualitatif merupakan metode penelitian yang focus pada pemahaman mendalam terhadap suatu fenomena, seperti pengalaman, persepsi dan makna yang di berikan oleh individu atau kelompok. Pendekatan kualitatif ini tidak identik dengan keberadaan data yang di peroleh melalui prosedur statistic atau bentuk perhitungan lainnya (Meleong, 2016: 6). Kemudian tujuan penelitian kualitatif ini adalah bagaimana nanti menguraikan realita empiris dibalik fenomena secara rinci, tuntas, dan mendalam tentang penerapan metode kisah dalam mata Pelajaran Aqidah Akhlak atau mewujudkan siswa yang melaksanakan nilai nilai Aqidah Akhlak dalam aktifitas sehari hari di Sekolah Menengah Pertama Tahfidzul Qur'an Abi Ummi.

Dr. Arif Rahman (2016: 34) berpendapat bahwa Metode Penelitian Kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan filsafat *Post-Positivisme*, dikenakan untuk mengkaji kondisi alam subjek, bukan experimental. Apabila peneliti sebagai instrument utama dan teknik pengumpulan datanya bersifat triangulasi (gabungan), maka analisis datanya

bersifat induktif atau kualitatif dan hasil penelitian kualitatif menekankan pada pengertian umum.

Permasalahan dalam penelitian ini masih bersifat sementara sehingga teori yang di guakan masih dapat berubah dan berkembang seiring Ketika memasuki lapangan atau konteks social. Dalam hal ini, peneliti juga mengekstraksi data berdasarkan apa yang di rasakan dikatakan, dan dilakukan oleh partisipan atau sumber data. Peneliti kualitatif juga perlu memiliki “*Perspektif emiti*”, yaitu mengumpulkan data berdasarkan apa yang terjadi di lapangan, dialami, dan di rasakan oleh partisipan atau sumber data (Sugiono, 2013: 226).

Kemudian, data yang di kumpulkan terdiri dari kata-kata, gambar, kata-kata tertulis dan hasil wawancara dikumpulkan dalam bentuk hasil pencarian berupa kalimat. Dalam hal ini peneliti mendalami terkait Penerapan Metode Kisah Dalam Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas VIII B di Sekolah Menengah Pertama Tahfidzul Qur’an Abi Ummi Ampel Boyolali.

B. Seting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan di laksanakan di Sekolah Menengah Pertama Pondok Pesantren Tahfidzul Qur’an Abi Ummi yang berada di jalan Solo-Semarang Desa Prigi, Kelurahan Tanduk, Kecamatan Ampel, Kabupaten Boyolali.

2. Waktu Penelitian

Tabel 3.1
Schedule Penelitian

No	Kegiatan	2024				2025																			
		Desember				Januari				Februari				Maret				April				Mei			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul																								
2	Bimbingan Proposal																								
3	Proposal di Setujui																								
4	Seminar Proposal																								
5	Pengumpulan data																								
6	Bimbingan bab 4-5																								
7	Skripsi ACC																								
8	Ujian Skripsi																								

C. Subjek dan informan Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sesuatu yang di tinjau untuk di teliti oleh peneliti. Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah guru pengampu mata Pelajaran Aqidah Akhlak kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Tahfidzul Qur'an Abi Ummi.

2. Informan Penelitian

Menurut Andi (2010: 147) dalam buku "Menguasai Teknik-teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif" menjelaskan bahwa "Informan adalah orang yang di perkirakan menguasai dan memahami data, informasi,

ataupun fakta dari suatu objek penelitian”. Jumlah informan yang akan menjadi sumber data yaitu guru pengampu mata pelajaran Aqidah Akhlak Sekolah Menengah Pertama Tahfidzul Qur`An Abi Ummi dan 5 Siswa Sekolah Menengah Pertama Tahfidzul Qur`An Abi Ummi kelas VIII B.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Menurut Sutrisno Hadi (2000: 136) wawancara atau biasa di sebut dengan “*Interview*” adalah metode pengumpulan data melalui pengamatan dengan melakukan tanya jawab yang di lakukan secara lisan. Jadi dalam penelitian ini wawancara akan di lakukan melalui dialog oleh pewawancara dengan subjek dan informan penelitian ini untuk memperoleh data dari subjek dan informan yang di wawancarai. Wawancara juga bisa diartikan sebagai proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan tanya jawab. Sembari bertatap muka antara peneliti yang bertanya dan subjek penelitian dengan menggunakan alat yang namanya panduan wawancara.

Peneliti menggunakan metode wawancara ini bertujuan untuk memperoleh data secara jelas dan konkret tentang proses pembelajaran Aqidah Akhlak Sekolah Menengah Pertama Tahfidzul Qur'an Abi Ummi apakah dapat membentuk karakter yang “*Kaffah*” atau sempurna yang melekat pada jiwa siswa siswinya. Wawancara pada penelitian ini akan di

laksanakan dengan subjek dan informan di sekolah tersebut, seperti Siswa dan Guru pengampu mata Pelajaran Aqidah Akhlak.

2. Dokumentasi

Merupakan proses pengumpulan, penyimpanan, dan penyajian informasi dalam bentuk tulisan, visual, atau digital. Informasi ini bisa berupa data, fakta, hasil penelitian, prosedur, atau catatan kegiatan. Tujuan utama dari dokumentasi adalah untuk merekam, melestarikan, dan memudahkan akses terhadap informasi penting.

Menurut Ade Rahima (Rahima, 2024: 60) Pengertian dokumentasi adalah proses sistematis untuk mengumpulkan, mengolah, memilih, dan juga penyimpanan informasi dalam bidang pengetahuan yang memberikan atau mengumpulkan bukti terkait dengan keterangan, seperti halnya kutipan, gambar, sobekan koran, dan bahan referensi lain. Teknik dokumentasi ini dipergunakan untuk mengumpulkan data dari sumber selain dari manusia. Sumber tersebut berupa “dokumen” atau “catatan”. Berarti setiap dokumen atau penyelidikan yang disiapkan oleh seseorang atau suatu badan agar membuktikan adanya suatu fakta. Sedangkan “Dokument” digunakan untuk menyebut sesuatu yang bukan merupakan catatan atau bukan. Materi yang di peroleh antara lain document tertulis berisi catatan Sekolah Menengah Pertama Tahfidzul Qur'an Abi Umami dan fotografi kegiatan siswa di sekolah tersebut.

3. Observasi Langsung

Observasi langsung merupakan metode pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung objek atau peristiwa yang sedang di teliti. Peneliti akan terlibat secara aktif dalam situasi yang sedang di amati, sehingga dapat memperoleh data yang lebih kaya dan mendalam.

Menurut Miles dan Huberman (1994 ; 25) menjelaskan observasi fisik merupakan metode pengumpulan data yang melibatkan pengamatan langsung oleh peneliti terhadap perilaku, kejadian, atau situasi di lapangan. Observasi langsung merupakan suatu cara pengumpulan data dengan menggunakan mata untuk mengamati subjek yang di teliti. Observasi yang dilakukan pada penelitian ini adalah observasi partisipatif pasif, artinya mengamati subjek yang diamati tanpa ikut serta dalam kegiatan.

Metode ini dilaksanakan dengan melihat dan mengamati secara langsung objek khususnya bagaimana proses pembelajaran Aqidah Akhlak dalam pembentukan kepribadian santun siswa Sekolah Menengah Pertama Tahfidzul Qur'an Abi Ummi di dalam kelas.

E. Pemeriksaan Keabsahan Data

Dalam pemeriksaan keabsahan data peneliti akan menguji kredibilitas data yaitu dengan menggunakan teknik triangulasi sumber data.

Kreadibilitas merupakan kualitas, kapabilitas, atau kekuatan untuk menimbulkan kepercayaan. Ini berarti bahwa seseorang atau sesuatu yang memiliki kredibilitas di anggap dapat di percaya, kompeten, dan jujur. Dalam

konteks penelitian, kredibilitas merujuk pada kepercayaan atau kevalidan terhadap data yang telah di kumpulkan. Ini menandakan atau berarti bahwa data yang di peroleh benar-benar mencerminkan keadaan yang sebenarnya di lapangan.

Ada sejumlah teknik untuk mencapai tingkat kepercayaan, termasuk Triangulasi data. Teknik ini memverifikasi keakuratan data dengan membandingkan data dengan sumber lain, memverifikasi keanggotaan, memperluas kehadiran peneliti di lapangan, dan memverifikasi keterampilan standar. Pada penelitian kali ini, peneliti memilih teknik Triangulasi Metode, adalah penggunaan berbagai metode pengumpulan data untuk mempelajari fenomena yang sama.

F. Teknik Analisis Data

Teknis analisis data menggunakan model analisis Miles and Huberman. Langkah analisis yang di lakukan pada penelitian ini meliputi :

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan proses mengumpulkan dan mengukur informasi tentang suatu hal yang spesifik.

2. Kondensasi Data

Kondensasi Data merupakan Proses merangkum, memilih, atau menyederhanakan data agar lebih mudah dipahami dan dianalisis.

3. Penyajian Data

Penyusunan data yang berisi informasi untuk memberikan kemungkinan pengambilan tindakan dan penarikan kesimpulan.

4. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan merupakan usaha yang dilakukan oleh peneliti dengan tujuan untuk mencari makna, pola, hubungan, persamaan dan tema dari hasil pengolahan data penelitian.

Gambar 3.1
Model Analisis Interaktif Miles dan Huberman

